

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “Hubungan *Soft Skill* dan Kesiapan Kerja terhadap Hasil Belajar Praktik Kerja Lapangan Siswa Kelas XI Teknik Pengelasan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan”, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Terdapat hubungan positif antara *soft skill* dan hasil belajar praktik kerja lapangan sebesar 0.591 dengan kategori sedang dan *soft skill* ini memiliki pengaruh sebesar 0.350 terhadap hasil PKL. Tingkat berdasarkan uji-t yang dilakukan juga di dapati bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.592 > 2.064$), perhitungan ini menunjukkan hubungan antara variabel *Soft Skill* (X1) dengan Hasil Belajar Praktek Kerja Lapangan (Y) adalah kuat dan positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan *soft skill* yang dimiliki siswa, seperti kemampuan komunikasi, kerjasama, tanggung jawab, dan kedisiplinan, maka semakin baik pula hasil belajar yang dicapai selama pelaksanaan praktik kerja lapangan.
- b. Terdapat hubungan linear dan positif terhadap hasil belajar sebesar 0.561 dengan kategori sedang dan kesiapan kerja juga memiliki pengaruh sebesar 0.315 terhadap hasil PKL. Tingkat berdasarkan uji-t yang dilakukan juga di dapati bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.321 > 2.064$), Perhitungan ini menunjukkan hubungan antara variabel Kesiapan Kerja (X2) dengan Hasil Belajar Praktek Kerja Lapangan (Y) adalah kuat dan

positif. Artinya, siswa yang memiliki kesiapan kerja tinggi meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, serta kesiapan mental cenderung menunjukkan performa yang lebih baik selama kegiatan praktik kerja lapangan.

- c. Terdapat hubungan yang positif antara *Soft Skill* dan kesiapan kerja secara bersama-sama terhadap hasil belajar praktik kerja lapangan siswa yang dapat dilihat pada hasil uji F yang dimana nilai $f_{hitung} = 18.783 > f_{tabel} 2.069$. Perhitungan ini menunjukkan hubungan antara *Soft Skill* (X1) dan Kesiapan Kerja (X2) terhadap Hasil belajar Praktek Kerja Lapangan (Y) adalah kuat dan positif. Hal ini menandakan bahwa kedua variabel tersebut saling mendukung dalam meningkatkan hasil belajar siswa, di mana penguasaan *soft skill* yang baik dan kesiapan kerja yang matang menjadi faktor penting keberhasilan dalam kegiatan praktik kerja lapangan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, diharapkan dapat terus mengembangkan kemampuan *soft skill* seperti komunikasi, kerjasama, disiplin, tanggung jawab, dan etos kerja, karena kemampuan tersebut berperan penting dalam mendukung kesiapan kerja dan meningkatkan hasil belajar selama praktik kerja lapangan.
2. Bagi guru dan pihak sekolah, disarankan untuk memberikan

pembinaan serta pelatihan yang berorientasi pada peningkatan *soft skill* dan kesiapan kerja siswa melalui kegiatan pembelajaran berbasis proyek, simulasi dunia kerja, serta bimbingan intensif sebelum pelaksanaan praktik kerja lapangan.

3. Bagi dunia industri atau instansi mitra praktik kerja lapangan, diharapkan dapat terus memberikan bimbingan, arahan, serta umpan balik yang konstruktif kepada siswa selama kegiatan praktik kerja berlangsung agar mereka memperoleh pengalaman nyata dan memahami tuntutan dunia kerja secara lebih mendalam.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti variabel lain yang juga berpengaruh terhadap hasil belajar praktik kerja lapangan, seperti motivasi belajar, dukungan lingkungan kerja, atau pengalaman sebelumnya, agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan bermanfaat bagi pengembangan pendidikan kejuruan.

THE
Character Building
UNIVERSITY